



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Padi Hibrida Varietas HIPA Jatim 1

HIPA Jatim 1 Hybrid Rice Variety

Inventor : Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T.
W. Utomo, Yuni Widyastuti, dan Indrastuti A. R.
Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center For Rice Research

Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 00253/PPVT/S/2014
IPR Protection Status : Variety Registration No. 00253/PPVT/S/2014

Hasil padi hibrida umumnya lebih tinggi dari padi bukan hibrida atau padi inbrida. Varietas HIPA Jatim 1 adalah padi hibrida rakitan Badan Litbang Pertanian dengan produktivitas 10 ton per hektar pada musim kemarau dan 9,7 ton GKG per hektar pada musim hujan, atau 11,4% lebih tinggi dari varietas inbrida populer Ciherang.

Padi hibrida ini memiliki fisik beras putih dan mengkilap, tekstur nasi pulen dengan kandungan amilosa 17%. Varietas HIPA Jatim 1 relatif genjah, dapat dipanen pada umur 119 hari, tinggi tanaman 117 cm, dan jumlah anakan produktif rata-rata 16 batang per rumpun. Ditinjau dari potensi hasil dan mutu fisik berasnya, padi hibrida HIPA Jatim 1 prospektif dikembangkan pada lokasi yang mendukung. Varietas ini dilisensi secara non eksklusif oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur (2012-2022).

The yield of hybrid rice is generally higher than that of inbred rice. HIPA Jatim 1 variety is a hybrid rice variety generated by IAARD with productivity of 10 tons per hectare during the dry season and 9.7 tons in the wet season, or 11% higher than the most popular inbred variety Ciherang.

This variety has a physical white and shiny grain, the rice texture is rather soft with amylose content of 17%. It can be harvested at 119 days after planting with an average plant height of 117 cm and the number of productive tillers of 16 per hill. This variety has been licensed non exclusively by Agency of Agriculture and Food Security of East Java Province (2012-2022).